



## **USULAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA**

### **JUDUL PROGRAM**

**ANALISIS NASKAH MELAYU *BAHWA SURAT CERETERA SURAT AL QIYAMAH* KAJIAN ESKATOLOGI ISLAM**

### **BIDANG KEGIATAN**

**PKM-P (Penelitian)**

### **Disusun oleh**

<b>Isna Arofatuazzahro</b>	<b>(C0212036)</b>	<b>2012</b>
<b>Zulfa Faizatul Jannah Elhuda</b>	<b>(C0311048)</b>	<b>2011</b>
<b>Muslihah</b>	<b>(C1012030)</b>	<b>2012</b>

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2015**


## HALAMAN PENGESAHAN

### USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

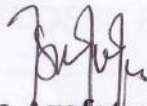
1. Judul Kegiatan : Analisis Naskah Melayu *Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah* Kajian Eskatologi Islam
2. Bidang Kegiatan : PKMP
3. Bidang Ilmu : Humaniora
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Isna Arofatuazzahro
  - b. NIM : C0212036
  - c. Fakultas/ Program Studi : Ilmu Budaya/Sastra Indonesia
  - d. Perguruan Tinggi : Universitas Sebelas Maret
  - e. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Jarak, Plosoklaten, Kediri No.
5. Anggota Pelaksana Kegiatan / Penulis : 3 orang
6. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Henry Yusanto, M.A.
  - b. NIDN : 0014046204
  - c. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Jalan Anggrek 4/6 Perumnas Palur, Surakarta 57772
7. Biaya Kegiatan Total : Rp 12.500.000
  - a. Dikti : Rp 12.500.000
  - b. Sumber lain (sebutkan . . . ) : Rp -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Surakarta, 30 September 2015


Menyetujui  
Ketua Jurusan Sastra Indonesia

  
**Dra. Chatri Sigit Widayastuti, M.Hum**  
NIP 196412311994032005


Ketua Pelaksana Kegiatan

  
**Isna Arofatuazzahro**  
NIM C0212036

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Dan Alumni

  
**Prof. Dr. Ir. Darsono, M. Si**  
NIP 196606111991031002

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Henry Yustanto, M.A.**  
NIDN. 0014046204

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN .....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. JUDUL .....	1
B. LATAR BELAKANG .....	1
C. RUMUSAN MASALAH.....	2
D. TUJUAN.....	2
E. LUARAN YANG DIHARAPKAN.....	2
F. KEGUNAAN PENELITIAN.....	2
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 3-7
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 8
A. PEMEROLEHAN DATA.....	8
B. PENGOLAHAN DATA.....	8
 BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	 9
A. ANGGARAN BIAYA.....	9
B. JADWAL KEGIATAN .....	9
 DAFTAR PUSTAKA.....	 10
LAMPIRAN.....	11
LAMPIRAN 1. BIODATA KETUA, ANGGOTA DAN DOSEN PEMBIMBING YANG DITANDA TANGANI.....	11-14
LAMPIRAN 2. JUSTIFIKASI ANGGARAN KEGIATAN.....	15-16
LAMPIRAN 3. SUSUNAN ORGANISASI TIM KEGIATAN DAN PEMBAGIAN TUGAS.....	17
SURAT PERNYATAAN KETUA KEGIATAN.....	18

## Ringkasan

Naskah kuna adalah suatu warisan budaya bangsa Indonesia yang unik dan tak ternilai harganya, baik dari segi bentuk, akasara maupun bahasanya. Naskah kuna ditulis di berbagai media, diantaranya ditulis di daun lontar, kertas eropa, daluwang, bambu, kulit kayu, dan lain-lain. Bahasa yang dipakai dalam naskah juga memiliki keunikan tersendiri. Bahasa tersebut dapat berbeda berdasarkan masa dan daerah penulisan naskah kuna tersebut. Selain unsur bahasa dan medianya, naskah kuna dianggap sebagai peninggalan budaya yang tak ternilai adalah karena isi yang terkandung di dalamnya juga sangat berharga. Beragam jenis genre tulisan ada dalam ribuan naskah kuna Indonesia. Ragam isi tersebut meliputi tulisan mengenai sejarah, sastra, ilmu pengobatan, ilmu astronomi, ilmu agama, ramalan, dan sebagainya. Inilah yang disebut bahwa naskah kuna merupakan pembuka pintu pengetahuan yang dimanfaatkan manusia.

Kandungan dalam naskah *Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah* diperkaya dengan kajian tentang eskatologi Islam. Eskatologi adalah ilmu tentang kehidupan setelah mati, kiamat, serta hal yang berkaitan dengan hari pembalasan. Kajian naskah BSCSQ ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap ilmu agama Islam yang selama ini pembelajarannya hanya sekilas dan kurang detail dalam hal eskatologi serta memanfaatkan naskah kuna sebagai peninggalan budaya yang harus dilestarikan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Judul**

Analisis Naskah Melayu *Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah* Kajian Eskatologi Islam

#### **B. Latar belakang masalah**

Naskah Melayu adalah bagian dari naskah kuna Indonesia. Isi yang terkandung di dalamnya merupakan perwujudan dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam tulisan. Beragam nilai-nilai luhur tersebut salah satunya adalah mengenai Islam. Hal ini dikarenakan pengaruh agama Islam pada saat itu sangat kuat sehingga memungkinkan penulis untuk menuangkan ajaran Islam ke dalam sebuah tulisan.

Islam merupakan suatu agama yang mempunyai sifat kebudayaan sastra yang *santifik*. Melalui bahasa, Islam memberikan penekanan pada penganutnya akan konsep tunggal tentang makna wujud. Konsep makna wujud tersebut salah satu contohnya terkandung dalam naskah Melayu *Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah* atau selanjutnya disebut BSCSQ. Konsep wujud dijelaskan di awal naskah. Konsep

Eskatologi Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan setelah mati, di alam akhirat, dan *al-Qiy mah* atau "Pengadilan Terakhir". Eskatologi sangat berhubungan dengan salah satu aqidah Islam, yaitu meyakini adanya hari akhir, kematian, kebangkitan (*Yawm al-Qiy mah*), mahsyar, pengadilan akhir, surga, neraka, dan keputusan seluruh nasib umat manusia dan lainnya.

Umat muslim meyakini bahwa kehancuran dunia terjadi dimana orang-orang beriman sudah tidak ada lagi dimuka bumi, yang tersisa hanya orang-orang jahat yang kembali dalam kondisi zaman jahiliyah. Kemudian terjadinya hari kiamat tersebut dikatakan akan terjadi pada hariJum'at. Kiamat dikatakan tidak akan terjadi sehingga tidak ada lagi manusia yang menyebut nama Allah.

Seperti agama Abrahamik lainnya, Islam mengajarkan tentang kebangkitan para makhluk yang telah mati, sebagai salah satu rencana penyelesaian dari semua penciptaan Tuhan dan kekekalan dari roh-roh para makhluk. Bagi orang yang beriman akan di hadiahkan oleh Allah sebuah surga sementara bagi orang yang tidak beriman maka akan dihukum di masukan kedalam neraka.

Di dalam naskah BSCSQ tersebut dijelaskan secara jelas tentang konsep eskatologi Islam. Pengkajian mengenai eskatologi haruslah diuraikan dari berbagai sumber, salah satunya dari naskah Melayu ini. Pengetahuan eskatologi merupakan wujud dari rukun iman ke lima. Sebagai seorang muslim, kesempurnaan iman belumlah lengkap tanpa rukun iman yang ke lima ini. Maka sebagai perwujudan iman kepada hari akhir, naskah BSCSQ ini membantu memperkaya wawasan umat Islam untuk meningkatkan kesempurnaan iman.

Selain itu sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, naskah BSCSQ adalah naskah yang tepat untuk mewakili ribuan naskah yang berharga lainnya. Kekayaan budaya bangsa harus dilestarikan agar dapat terus dimanfaatkan oleh generasi selanjutnya.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari paparan diatas, rumusan masalah yang dapat kami angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ringkasan naskah BSCSQ secara keseluruhan?
2. Bagaimana kandungan eskatologi yang ada dalam naskah BSCSQ?

#### **D. Tujuan Program**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan naskah kuna untuk mempelajari kebudayaan dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia melalui naskah Melayu BBSCSQ.
2. Untuk memperkaya wawasan mengenai eskatologi Islam yang berguna sebagai sarana meningkatkan kesempurnaan iman umat Islam.

#### **E. Luaran yang diharapkan**

Luaran yang diharapkan dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKMP) yang hendak dilaksanakan ini adalah menemukan hasil karya melalui penelitian pada bidang ilmu yang terkait berupa artikel yang dapat memberi informasi tentang eskatologi Islam untuk memperkaya wawasan sebagai sarana peningkatan kesempurnaan iman umat Islam.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Penelitian eskatologi Islam dalam naskah BSCSQ ini diharapkan berguna untuk :

1. Membantu filolog untuk melesarikan budaya dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam peninggalan naskah Melayu agar dapat terus dimanfaatkan oleh generasi selanjutnya.
2. Mengetahui kekayaan budaya bangsa melalui naskah Melayu.
3. Meneruskan kelangsungan hidup filolog agar kegiatan penelitian naskah kuna atau filologi dapat terus berangsur.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Ringkasan Naskah**

Pendahuluan dalam naskah ini diawali dengan kalimat Basmalah dan kemudian disusul dengan hamdalah dan selawat kepada Syayidina Muhammad SAW. Dilanjutkan dengan pujian-pujian kepada Allah taala dengan kebesarannya bahwa apa pun yang dikehendaki akan terjadi dengankalimat *kun fayakun*. Kemudian dimulai dengan penciptaan Nur Muhammad. Allah memberikan cahaya pada Nur Muhammad, sehingga menjadi bersinar cemerlang. Allah menyuruh Nur Muhammad untuk menyembah Nya, kemudian terciptalah perintah untuk umat Muhammad (agama Islam) yaitu sembahyang lima waktu dalam sehari semalam.

Kemudian Allah menilik Nur Muhammad itu dengan karunia yang indah. Nur Muhammad meresap seperti peluh. Pertama menjadi ruh awwalul azmi, kedua menjadi ruh segala nabi yang diutus Allah yang berjumlah tiga ratus tiga belas itu, ketiga menjadi ruhsegala anbiya yang sakti, keempat menjadi ruh segala aulia Allah, kelima menjadi ruh orang yang arif, keenam menjadi ruh orang zahid, yang ketujuh menjadi ruh orang yang ahli ibadah, kedelapan menjadi ruh orang mukmin, kesembilan menjadi ruh orang kafir.

Menjelaskan tentang penghuni lapisan-lapisan langit. Arwah awwalul azmi berada di bawah arsy Allah. Ruh segala nabi yang mursal ada di lapis ketujuh, ruh segala anbiya ada di lapis keenam, ruh segala auliya pada lapis kelima, ruh segala arif pada lapis keempat, ruh segala zahid pada lapis ketiga, ruh segala ahli ibadah pada lapis kedua, dan ruh segala mukmin pada langit dunia atau pada lapis langit pertama.

Berawal dari kisah Nur Muhammad kemudian Allah menciptakan segala makhluk dan menciptakan empat unsur yaitu, bumi, air, angin, dan api. Terjadilah gunung, bukit-bukit, dan bintang-bintang pelontar setan yang awalnya sebagai raja di bumi. Kemudian tentang penciptaan Adam alaihissalam, selanjutnya cerita tentang diambilnya nyawa dari tubuh. Dan selanjutnya tentang percintaan mayit. Maksudnya adalah apa-apa yang dilakukan manusia kepada mayit dan bagaimana perlakuan manusia terhadap seseorang yang telah meninggal.

#### **Iman kepada hari akhir**

Dalam Islam, iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke-5. Karena Allah memiliki sifat Baqa atau kekal sedangkan manusia sebaliknya. Segala ciptaan Allah akan hancur tepat pada waktu yang telah ditentukan. Hari itu disebut kiamat atau hari akhir.

*"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuihnya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal*

*sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras.” (QS Al Hajj:1-2)*

Hari kiamat ada dua jenis, yaitu kiamat besar dan kiamat kecil. Kiamat besar adalah kiamat yang muncul di akhir zaman ketika bumi dan seisinya hancur serta semua ciptaan Allah saling bertabrakan dan hancur. Sedangkan kiamat kecil adalah kematian. Kiamat kecil adalah maut. Setiap orang pasti akan mengalami kematian. Setiap orang yang mati, berarti telah terjadi kiamatnya.

Dalam naskah Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah dijelaskan bahwa Adam akan diambil nyawanya oleh Izrail dengan berbagai cara. Hal ini menunjukkan bahwa kudrat Allah untuk mengambil nyawa seseorang tidaklah hanya dengan satu cara, tetapi dengan bagaimana pun keadaan manusia tersebut.

“...maka kamulah mengambil nyawa segala mereka itu maka sembah Izrail ya Tuhanku jika demikian seterusnya aku dengan segala anak adam maka firman Allah ta’ala tiada dapat engkau dibuat berseteru kerana anak Adam matinya masing-masing ada seorang kamu matikan dengan senjata dan seorang kamu matikan dengan tenggelam di dalam laut dan seorang kamu matikan dengan penyakit dan seorang kamu matikan dengan binatang” (BSCSQ hal 18)

Maut pasti menjemput manusia dan jin, dalam hadits shahih dari Ibn Abbas r.a. diriwayatkan bahwa Nabi saw. bersabda, “Aku berlindung dengan keagunganMu yang tiada Tuhan kecuali Engkau yang tidak mati, sedangkan semua manusia dan jin semuanya mati.” Dalam naskah juga dijelaskan tentang jin dan manusia yang diambil nyawanya.

“Sebermula baginya maka empat suatu muka dari hadapan dan suatu muka dari belakang suatu muka dari atas kepalanya suatu muka dibawah tapak kakinya dan jika ia mengambil nyawa segala anbiyai dan segala malaikat muka dari kepanya dan mengambil nyawa segala jin muka yang dari bawah tapak kakinya.” (BSCSQ : 25)

Dalil dan hadits-hadits mengenai hari kiamat atau kematian yang merupakan kiamat kecil sudah terbukti. Iman kepada hari akhir merupakan hal yang sangat penting untuk meluruskan perjalanan manusia. Sebaliknya pengingkaran terhadap hari akhir akan menimbulkan kesengsaraan bagi kehidupan manusia. Hal ini akan melahirkan penyelewengan dalam perjalanan hidup manusia. Manusia tidak akan peduli lagi dengan kehidupan setelah mati. Padahal manusia sejatinya diutus untuk menyembah Allah agar selamat dunia dan akhirat.

### **Konsep Kematian Menurut Islam**

Dalam naskah BSCSQ dikisahkan tentang Aisyah r.a. yang bertanya kepada Nabi saw. Mengenai hal yang menyakitkan pada saat kematian datang.

Maka kataku “Ya Nabi hal yang mana terlebih sangat pada mayit?” maka sabda Rasulullah “Tiadalah ada hal diatas tatkala keluar mayit dari dalam rumahnya. Maka berjalan segala anaknya dari belakangnya maka katanya wahai bapaku jika bapanya waha anakku maka dihantarkan orang mayit itu pada liang lahat maka dibubuhi tanah atasnya. Maka kembali segala yang menanamkan dia



telah diserahkan pada Allah taala mayat itu inilah yang lebih sangat hal pada mayat.” (BSCSQ : 42)

Maka ketika adakah lain dari pada ini? Maka sabda rasulullah shm tatkala mayat akan dimandikan maka ditanggalkan cincin dari pada jarinya dan kain bajunya dari pada tubuhnya maka berseru nyawa itu “Hai orang memandikan, demi Allah perlahan-lahan apalah kutanggalkan kain bajuku berrahat aku pada ketika ini dari pada sakit kena kukumu.” Maka malikal maut suaranya didengar segala makhluk lain dari pada jin dan manusia. Maka tatkala dimandikan maka kata nyawa demi Allah perlahan-lahan cucurkan air itu dan jangan sangat kau gosok tubuhku kerana bekas keluar nyawa itu. Maka tatkala sudah dimandikan maka dikafani orang maka berseru nyawa itu “Hai jamaah sekalian dan segala saudaraku dan anak buahku dan handai taulanku jangan kamu lupakan aku.” (BSCSQ : 42)

Kematian itu terasa sangat menyakitkan ketika nyawa keluar dari tubuh manusia. Ketika dimandikan pula mayat itu merasa kesakitan, disentuh saja seperti melepaskan cinin, melepaskan pakaiannya, hal itu terasa menyakitkan bagi mayat. Maka hendaknya memandikan mayat dengan sangat hati-hati dan perlahan. Dan ketika akan dikafani, nyawa yang terlepas itu berduka. Ia memohon pada sanak keluarganya untuk tidak melupakannya.

Dalam kondisi ini, seolah-olah nyawa yang terlepas dari tubuh dapat melihat tubuhnya ketika dimandikan, dikafankan bahkan saat diantar ke liang lahat.

Hadis dari Anas bin Malik, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda “*Sesungguhnya seorang hamba ketika telah diletakkan di kuburan dan ditinggal pulang orang yang mengantarkannya, dia bisa mendengar suara sandal mereka...*” (HR. Muslim 2874)

Dalam hadis tersebut dikatakan bahwa mayit bisa mendengar suara orang yang berada di dunia dalam kondisi tertentu. Sebagian menegaskan bahwa mayit mengetahui keadaan keluarganya dengan izin Allah, dan dia di alam kubur. Syaikhul Islam Ibn Taimiyah, Ibnul Qoyim menyebutkan bahwa terdapat berbagai riwayat dari para ulama masa silam yang menjelaskan bahwa mayit mengetahui keadaan keluarganya. Dia merasa senang ketika keluarganya dalam kondisi baik, dan dia merasa sedih ketika keluarganya dalam kondisi tidak baik. Mereka yang menegaskan bahwa mayit mengetahui keadaan keluarganya, berdalil dengan hadis dari Anas. Namun hadis statusnya lemah, karena ada perawi yang tidak disebutkan namanya. (Majma’ Zawaid, 2/329).

Dalam riwayat lain dari Abu Ayyub, diriwayatkan Thabrani dalam Mu’jam Al-Kabir, namun dalam sanadnya terdapat perawi bernama Maslamah bin Ali Al-Khusyani, dan dia perawi dhaif. Maslamah bin Ali orang syam, perawi yang lemah, dan matruk (ditinggalkan). Sebagaimana dijelaskan dalam Mizan I’tidal (4/109). Kesimpulannya bahwa hadis ini dhoif.

Maka Syaikh Abdurrahman bin Nashir Al-Barrak mengatakan, “Demikian pula mayit, dia tidak mengetahui keadaan keluarganya, karena dia tidak ada di

tengah-tengah mereka. Mereka sibuk dalam kenikmatan atau adzab. Hanya saja, terkadang Allah tampakkan kepada beberapa mayit sebagian keadaan keluarganya, namun ini tanpa batasan waktu tertentu. Terdapat beberapa atsar (riwayat dari para ulama) tentang hal ini yang belum bisa dijadikan dalil (karena perlu dilakukan penelitian ulang) yang menyebutkan bahwa mayit terkadang mengetahui keadaan keluarganya.” (Fatwa Islam, 13183).

Dengan demikian maka kita tidak boleh disibukkan oleh hal-hal yang seharusnya tidak dibahas (apakah nyawa yang sudah diambil dapat melihat keadaan tubuhnya dan keluarganya). Yang perlu disibukkan adalah bagaimana mempersiapkan kehidupan setelah kematian yang telah dituliskan dalam firman Allah taala. “dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur’an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.” (Q.S. Al Baqarah :4)

### **Kehidupan setelah kematian**

Saat mati, nyawa manusia diambil oleh malikal maut, dagingnya diambil oleh ulat, dan tulangnya dibalut tanah. Manusia hanya tinggal dengan imannya. Maka beruntunglah jika manusia meninggal dalam keadaan beriman. Seperti Abu Zakariya yang beriman ketika ia meninggal, padahal sebelumnya ia tidak berkehadapan mengucapkan kalimat syahadat.

Riwayat dari Manshur anak ‘Amir apabila matilah maka dibahagiakan atas lima bahagian yang harta bahagi waris, dan nyawa bahagi *malika l-maut*, yang daging bahagi hulat, yang telinga bahagi tanah, dan segala amal yang baik bahagi dirinya. Bermula barang kali pergilah waris membawa hartanya dan *malika l-maut* membawa nyawanya dan dimakan hulatlah segala dagingnya dan dibalut tanah segala tulangnya. Tinggallah segala mustahiq kebajikan bagi dirinya maka katanya “Hai Zakariya ini ketahuilah bahwa sejahtera hidupnya dalam dunia dalam agama Islam dan matinya dalam iman // adalah pekerjaan termurah dengan berkata kesekali imanannya jikalau tiada demikian seniscaya merugilah ia serta segala yang merugi dan binasalah ia serta segala yang binasa maka berlindung kamu pada Allah dari pada kafir. (BSCSQ : 38-39)

Maka merugilah orang yang meninggal dalam keadaan tidak beriman. Hal yang demikian disebut *su’ul khatimah*. Beberapa hal yang menyebabkan *su’ul khatimah* adalah :

1. Kerusakan akidah, walau disertai zuhud dan kesalehan yang sempurna. Jika ia memiliki kerusakan akidahnya dan ia meyakini serta tidak menyangka bahwa itu salah, terkadang kekeliruan itu tersingkap pada saat sakaratul maut. Maka kekeliruan akidah itu akan menghapus akidah yang lainnya. Dengan demikian, jika ia wafat dalam keadaan seperti ini sebelum ia menyadari dan kembali kepada iman yang benar berarti ia mendapatkan *su’ul khatimah*.
2. Banyak melakukan maksiat. Orang yang sering melakukan maksiat, maka maksiat itu menumpuk pada hatinya dan semua yang dikumpulkan

manusia sepanjang umurnya, maka memori itu akan teringat saat ia mati. Adapun orang yang bertaubat maka itu lebih baik dari pada ini. Maka orang yang terlampau sering berbuat maksiat akan menumpuk dosanya jika ia tidak bertaubat berarti akan terjerumus pada *su'ul khatimah*.

3. Tidak istiqamah. Sungguhlah bagi seseorang yang istiqamah pada awalnya kemudian berbuat menyimpang bisa menjadi *su'ul khatimah*. Seperti iblis yang awalnya ia menjadi pemimpin di bumi dan menjadi guru malaikat, ketika ia disuruh menyembah nabi Adam alaihissalam ia membangkang, maka ia termasuk golongan yang kafir.
4. Iman yang lemah. Iman yang lemah dapat melemahkan cinta kepada Allah dan menguatkan cinta kepada dunia. Bahkan lemahnya iman akan mendominasi hati untuk bertambah-tambah cinta pada dunia sehingga tidak ada sedikitpun tempat Allah dihatinya. Akibatnya ia terperosok ke dalam lembah nafsu syahwat dan kemaksiatan. Hal ini yang kemudian menyebabkan *su'ul khatimah*.

Dalam naskah BSCSQ diceritakan pula bahwa setelah mati, manusia memerlukan doa dari handai taulannya yang masih hidup agar diberi kelapangan dalam alam kubur. Sedekah pula menjadikan kubur seorang yang sudah meninggal menjadi lebih bercahaya. Seperti kisah Abu Qalabah berikut :

Bermula ada seorang anakku tiada jadi shalih tiadalah ia minta doa akan tobak dari pada cahaya itu tatkala juga Abu Qalabah maka diceriterakannya mimpinya pada anaknya. Maka kata anaknya “Hai bapaku bahwa sekarang taubatlah aku dari pada melupakan bapaku selagi ud umurku.” Maka dihadapilah berbuat ibadah dan senantiasa meminta doa akan bapanya dan memberi sedekah kerana bapanya akan segala fakir miskin. Maka berapa lamanya telah lalu anaknya dari pada taubat itu maka dilihatnya // dalam tidurnya Abu Qalabah dalam kuburnya bercahaya terlebih cahayanya dari pada cahaya matahari dan terlebih baik dari pada cahaya sahabat. Maka mereka berkata “Hai Abu Qalabah telah dibalaskan Allah bagimu luputlah dari pada siksa kubur dan siksa neraka. (BSCSQ : 43-44)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pemerolehan data**

Data yang dipakai sebagai objek kajian adalah naskah Melayu yang berjudul *Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah* (BSCSQ). Naskah tersebut didapatkan dari website *online library* (perpustakaan online) Harvard University.

##### **B. Pengolahan data**

Metode penelitian naskah tunggal edisi standar. Sebelum dikaji lebih dalam, naskah BSCSQ harus disunting terlebih dahulu. Penyuntingan metode standar ialah menyunting naskah apa adanya dengan menyediakan alternatif perbaikan pada naskah. Perbaikan tersebut berdasarkan tiga hal yaitu, naskah sejenis dan sesama dengan rentang waktu yang berdekatan, hasil penelitian orang lain, dan berdasarkan konteks kalimat.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Anggaran Biaya**

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang	3.100.000
2	Bahan habis pakai	6.940.000
3	Perjalanan dan akomodasi	3.000.000
4	Lain-lain: Adminstrasi, Publikasi, Seminar, Laporan	3.000.000
	<b>Total Biaya</b>	<b>12.500.000</b>

**B. Jadwal Kegiatan**

No	Keterangan	Bulan				
		I	II	III	IV	V
1	Persiapan					
2	Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan data					
	b. Pengolahan data					
3	Analisis data					
4	Pengumpulan laporan					

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik. 2007. *Sastra Kitab*. Surakarta : Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Konsultasisyariah.com. < <http://www.konsultasisyariah.com/orang-meninggal-datang-menemui-keluarganya/>.> diakses pada 16 Juni 2015 pukul 22.34 WIB
- Nur Karim, dkk. 2012. *Kumpulan Cerita Wayang Versi Pecenongan : Suntingan Teks*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Siti Baroroh Baried, dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas, Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Umar Sulaiman. 2003. *Kiamat Kecil dan Tanda-tanda Kiamat Besar*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- V. I. Braginsky. 1998. *Yang Indah, Berfaedah dan Kamal*. Jakarta : INIS.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing.

### 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua Pelaksana

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Isna Arofatuazzahro
2	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3	Program Studi	Sastra Indonesia
4	NIM	C0212036
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 20 Mei 1994
6	E-Mail	Isna.arrafah@gmail.com
7	No Telepon	085 790 241 911

#### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	SDN 2 Jarak	SMPN 1 Plososklaten	SMK N 2 Kediri
Jurusan	-	-	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

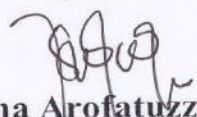
#### C. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	SKI FSSR UNS	Sekretaris Bidang Kesekretariatan Umum	2013
2	Saseru Studi Club FSSR UNS	Staff Bidang Humas	2013
3	JN UKMI UNS	Staff Departemen Tindak Isu	2013
4	SKI FSSR UNS	Sekretaris Bidang Kaderisasi	2014
5	SKI FSSR UNS	Kepala Bidang Nisa	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-P 2015.

Surakarta, 30 September 2015

Penyusun

  
Isna Arofatuazzahro

NIM C0212036



## 2. Daftar Riwayat Hidup Anggota Pelaksana 1

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Zulfa Faizatu Jannah Elhuda
2	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3	Program Studi	Sastra Inggris
4	NIM	C0311048
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Mataram, 1 Oktober 1993
6	E-Mail	
7	No Telepon	

## B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	MI N Mataram	SMP IT Nur Hidayah Surakarta	SMA IT Nur Hidayah Surakarta
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2005-2008	2008-2011

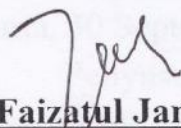
## C. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	SKI FSSR UNS	Staff Bidang Kaderisasi	2012
2	JN UKMI UNS		2012
3	JN UKMI UNS	Kepala Bidang Nisa	2014
4	Puskomnas FSLDK I	Koordinator Komisi C	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-P 2015.

Surakarta, 30 September 2015

Penyusun

  
**Zulfa Faizatul Jannah Elhuda**

NIM C0311048



## 3. Daftar Riwayat Hidup Anggota Pelaksana 2

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muslikhah
2	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3	Program Studi	Sastra Arab
4	NIM	C01012030
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 6 Oktober 1995
6	E-Mail	<a href="mailto:mvieralle@gmail.com">mvieralle@gmail.com</a>
7	No Telepon	085 728 369 031

## B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	MI Assakinah Balurejo	MTs Al Islamiyah Balurejo	SMA N 1 Pembun
Jurusan	-		
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

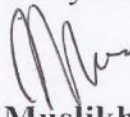
## A. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	SKI FSSR UNS	Staff Bidang Kaderisasi	2013
2	Saseru Studi Club FSSR UNS	Staff Bidang Humas	2013
3	SKI FSSR UNS	Staff Bidang Nisa	2014
4	SKI FSSR UNS	Sekretaris Bidang Kaderisasi	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-M 2015.

Surakarta, 30 September 2015

Penyusun



**Muslikhah**

NIM C01012030

### **BIODATA DOSEN PEMBIMBING**

- a. Nama Lengkap : Drs. Henry Yustanto, M.A.
- b. NIDN : 0014046204
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 14 April 1962
- d. Pekerjaan : Dosen
- e. Pendidikan : S1: Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret, 1988. S2: Linguistik/Sociolinguistics, University Of Essex, 2001
- f. Pangkat/Golongan/Jabatan : Lektor Kepala 01-12-06/ 520
- g. Alamat : Jl. Anggrek 4/62 Perumnas Palur Ska 57772  
Telp. (0271) 7070862.

### **Pengalaman Penelitian**

1. Klausa Relatif Bahasa Indonesia dalam Perspektif Teori Aksesibilitas Keenan Comrie (sebagai anggota (Sebagai Anggota, 2014)
2. Prinsip-Prinsip Interaksi dalam Persidangan Pidana di Pengadilan Wilayah Surakarta (Sebagai anggota, 2013)
3. Strategi tanya jawab dalam Persidangan di Wilayah Surakarta ( Sebagai Anggota, 2012)
4. Tindak tutur Direktif dalam Persidangan Pidana di Wilayah Surakarta (Sebagai Anggota, 2011)
5. Pemakaian Bahasa sebagai Strategi Berpolitik (Sebagai Ketua, 2008)
6. Kata Sapaan dalam Masyarakat Jawa (Studi Kasus Pada Ceritera Wayang Sudamala (Sebagai Ketua, 2007)
7. Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruang (Sebagai Ketua, 2007)

Surakarta, 29 September 2015



Drs. Henry Yustanto, M.A.

NIDN. 0014046204

Lampiran 2

**JUSTIFIKASI ANGGARAN KEGIATAN**

**1. Peralatan penunjang**

<b>Material</b>	<b>Justikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Sewa Laptop (selama 4 bulan)		1 buah	500.000	2.000.000
Modem		1 buah	200.000	200.000
Fotokopi buku/jurnal referensi terkait		6 buah	150.000	900.000
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>				<b>3.100.000</b>

**2. Bahan Habis Pakai**

<b>Material</b>	<b>Justifikasi pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Kertas A3		50 lembar	10.000	500.000
Kertas A4		5 rim	40.000	200.000
ATK			500.000	500.000
Pulsa Internet		4 bulan	100.000	400.000
Sewa printer (selama 4 bulan)		1 buah	250.000	1.000.000
Cartridge tinta hitam		2 x	150.000	300.000
Cartridge tinta warna		2 x	250.000	500.000
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>				<b>3.400.000</b>

### 3. Perjalanan dan Akomodasi

Material	Justifikasi Anggaran	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Akomodasi diseminasi penelitian (pp)		3 orang	1.000.000	3.000.000
SUBTOTAL (Rp)				3.000.000

### 4. Lain-lain

Material	Justifikasi Anggaran	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Penjilidan dan penggandaan proposal		6 kali	50.000	300.000
Laporan				200.000
Publikasi seminar ilmiah				1.000.000
Mengadakan FGD ( <i>Forum Group Discussion</i> )				1.500.000
SUBTOTAL (Rp)				3.000.000

Lampiran 3

**SUSUNAN ORGANISASI TIM KEGIATAN DAN PEMBAGIAN TUGAS**

No	Nama/ NIM	Prodi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Isna Arofatzahro/C0212036	Sastra Indonesia	Sastra Indonesia	21 jam/minggu	a. Mengkoordinasi dan mengawasi jalannya seluruh kegiatan PKM-P b. Mengumpulkan data c. Analisis data d. Pelaporan
2	Zulfa Faizatul Jannah Elhuda /C0311048	Sastra Inggris	Sastra Inggris	21 Jam/minggu	a. Mengumpulkan data b. Analisis data c. Pelaporan
3	Muslihah/C1012030	Sastra Indonesia	Sastra Indonesia	21 Jam/minggu	a. Mengumpulkan buku penunjang b. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan c. Analisis data d. Pelaporan



**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA**

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Isna Arofatuazzahro  
NIM : C0212036  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa proposal (PKM-P bidang Humaniora) saya dengan judul “Analisis Naskah Melayu *Bahwa Surat Ceretera Surat Al Qiyamah* Kajian Eskatologi Islam” yang diusulkan untuk tahun 2015 bersifat originil dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana ini di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30 September 2015

Mengetahui  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Dan Alumni UNS



**Prof. Dr. Ir. Darsono, M. Si**  
NIP 196606111991031002

Yang Menyatakan



**Isna Arofatuazzahro**  
NIM C0212036